

**PENELITIAN**  
**PERBEDAAN MENSTRUASI ANTARA AKSEPTOR KB**  
**YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IUD DENGAN KONTRASEPSI**  
**SUNTIK 1 BULAN**

**Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo**



**Oleh :**

**ERNA PUJI LESTARI**  
**NIM : 10611855**

**PRODI DIII KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**2013**

**PENELITIAN**  
**PERBEDAAN MENSTRUASI ANTARA AKSEPTOR KB**  
**YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IUD DENGAN KONTRASEPSI**  
**SUNTIK 1 BULAN**

**Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**Diajukan Kepada Program Studi D III Keperawatan**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo**  
**Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan**



**Oleh :**

**ERNA PUJI LESTARI**  
**NIM : 10611855**

**PRODI DIII KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis oleh : ERNA PUJI LESTARI

Judul : PERBEDAAN MENSTRUASI ANTARA AKSEPTOR KB  
YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IUD  
DENGAN KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN Di Desa  
Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo

Telah Disetujui Untuk Di Ujikan Dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Pada Tanggal : 27 Juli 2013

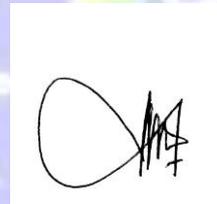
Oleh:

Pembimbing I



**YAYUK DWIRAHAYU, S.Kep.Ns.M.Kes**  
NIDN. 0711096801

Pembimbing II



**HERY ERNAWATI, S.Kep.Ns**  
NIDN. 0711117901

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ns.M.Kep**  
NIDN. 0717107001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNA PUJI LESTARI  
NIM : 10611855  
Institusi : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Penelitian yang berjudul: “ **PERBEDAAN MENSTRUASI ANTARA AKSEPTOR KB YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IUD DENGAN KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN** ” adalah bukan penelitian orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 27 Juli 2013

Yang menyatakan,

**ERNA PUJI LESTARI**

**NIM. 10611855**

Pembimbing I



**YAYUK DWIRAHAYU, S.Kep,Ns.M.Kes**  
**NIDN. 0711096801**

pembimbing II



**HERY ERNAWATI, S.Kep.Ns**  
**NIDN. 0711117901**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanggal : 27 Juli 2013

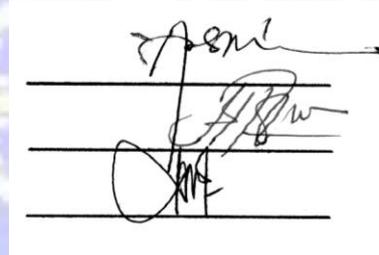
Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : Sulistyo Andarmoyo S.Kep.Ns,M.Kes

Anggota : 1. Lina Ema Purwanti S.Kep.Ns,M.Kep

2. Hery Ernawati, S.Kep.Ns



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ners, M.Kep**

**NIDN. 0717107001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo**”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Siti Munawaroh, S.Kep.Ners,M.Kepselaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penelitian ini.
2. Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ns,M.Kesselaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiahini.
3. Hery Ernawati, S.Kep.Ns. selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiahini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Para responden yang telah bersedia menjadi obyek dalam Karya Tulis Ilmiahini.

5. Ibum dan Ayahku tercinta yang telah memberi dukungan baik moral maupun materi sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kakak dan adik2 ku yang telah memberikan semangat dan motivasi demi terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seseorang yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, tenaganya yang dengan sabar menemani dalam terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo ataskerjasamadannya.
9. Semuapihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis. Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Ponorogo, 27 Juli 2013

Peneliti

**ERNA PUJI LESTARI**

**NIM 10611855**

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	I
SAMPUL DALAM.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	III
HALAMAN KEASLIAN TULISAN .....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI .....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.5 Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Akseptor KB .....	10
2.1.1 Definisi Akseptor KB.....	10
2.2 Konsep Kontrasepsi.....	11
2.2.1 Definisi Kontrasepsi.....	11
2.2.2 Tujuan Kontrasepsi .....	12
2.2.3 Syarat-Syarat Kontrasepsi .....	12
2.2.4 Jenis-Jenis Kontrasepsi .....	12

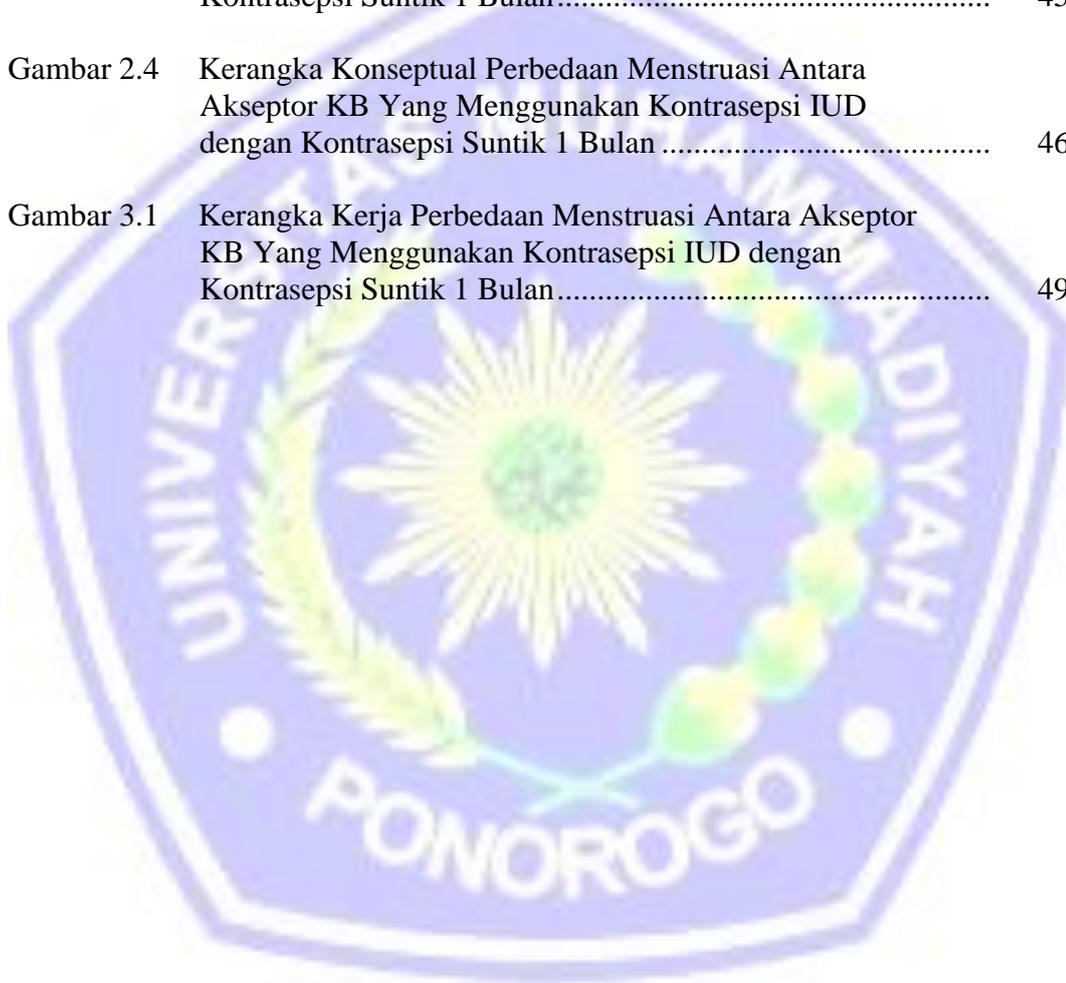
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi .....	15
2.3 Konsep IUD ( <i>Intra Uterine Devices</i> ) .....	19
2.3.1 Definisi IUD .....	19
2.3.2 Macam-Macam IUD .....	19
2.3.3 Cara Kerja Kontrasepsi IUD .....	21
2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas IUD .....	21
2.3.5 Keuntungan dan Kerugian IUD .....	22
2.3.6 Indikasi Pemasangan IUD .....	23
2.3.7 Kontra Indikasi .....	24
2.3.8 Waktu Pemasangan IUD .....	25
2.3.9 Hal-hal Yang Harus Diketahui Oleh Akseptor KB IUD .....	26
2.4 Konsep Kontrasepsi Suntik .....	27
2.4.1 Definisi Suntik .....	27
2.4.2 Jenis Kontrasepsi Suntikan .....	27
2.4.3 Cara Kerja Kontrasepsi Suntik .....	28
2.4.4 Yang Dapat Menggunakan Kontrasepsi Suntik .....	28
2.4.5 Kontra Indikasi Kontrasepsi Suntik .....	29
2.4.6 Keuntungan Kontrasepsi Suntik .....	29
2.4.7 Efek Samping Pemakaian Kontrasepsi Suntik .....	30
2.4.8 Penanganan Efek Samping .....	30
2.4.9 Waktu Pemberian Suntik KB .....	31
2.5 Konsep Menstruasi .....	32
2.5.1 Definisi Menstruasi .....	32
2.5.2 Gambaran Klinis Menstruasi .....	32
2.5.3 Aspek Hormon Dalam Siklus Menstruasi .....	34
2.5.4 Siklus Menstruasi .....	36
2.5.5 Mekanisme Menstruasi .....	38
2.5.6 Penyebab dan Penanganan Gangguan Siklus Menstruasi .....	40
2.5.7 Macam Kelainan Menstruasi .....	43
2.6 Kerangka Teori .....	45
2.7 Kerangka Konseptual .....	46

2.8 Hipotesa.....	47
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	48
3.2 Kerangka Kerja .....	49
3.3 Identifikasi Variabel .....	50
3.4 Definisi Operasional .....	50
3.5 Populasi, Sampel dan Sampling .....	51
3.5.1 Populasi .....	51
3.5.2 Sampel .....	52
3.5.3 Sampling.....	53
3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	53
3.6.1 Pengumpulan Data .....	53
3.6.1.1 Proses pengumpulan data .....	54
3.6.1.2 Instrumen pengumpulan data .....	54
3.6.1.3 Waktu dan Tempat.....	55
3.6.2 Analisa Data .....	56
3.6.2.1 Data Demografi .....	56
3.6.2.2 Data Khusus .....	57
3.7 Etika Penelitian .....	58
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	59
4.2 Keterbatasan Penelitian .....	60
4.3 Hasil Penelitian .....	61
4.3.1 Data Umum .....	61
4.3.2 Data Khusus .....	65
4.4 Pembahasan.....	68
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA .....	77
----------------------	----

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perubahan Hormonal Selama Menstruasi .....	36
Gambar 2.2	Siklus Menstruasi .....	38
Gambar 2.3	Kerangka Teori Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan.....	45
Gambar 2.4	Kerangka Konseptual Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan .....	46
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan.....	49

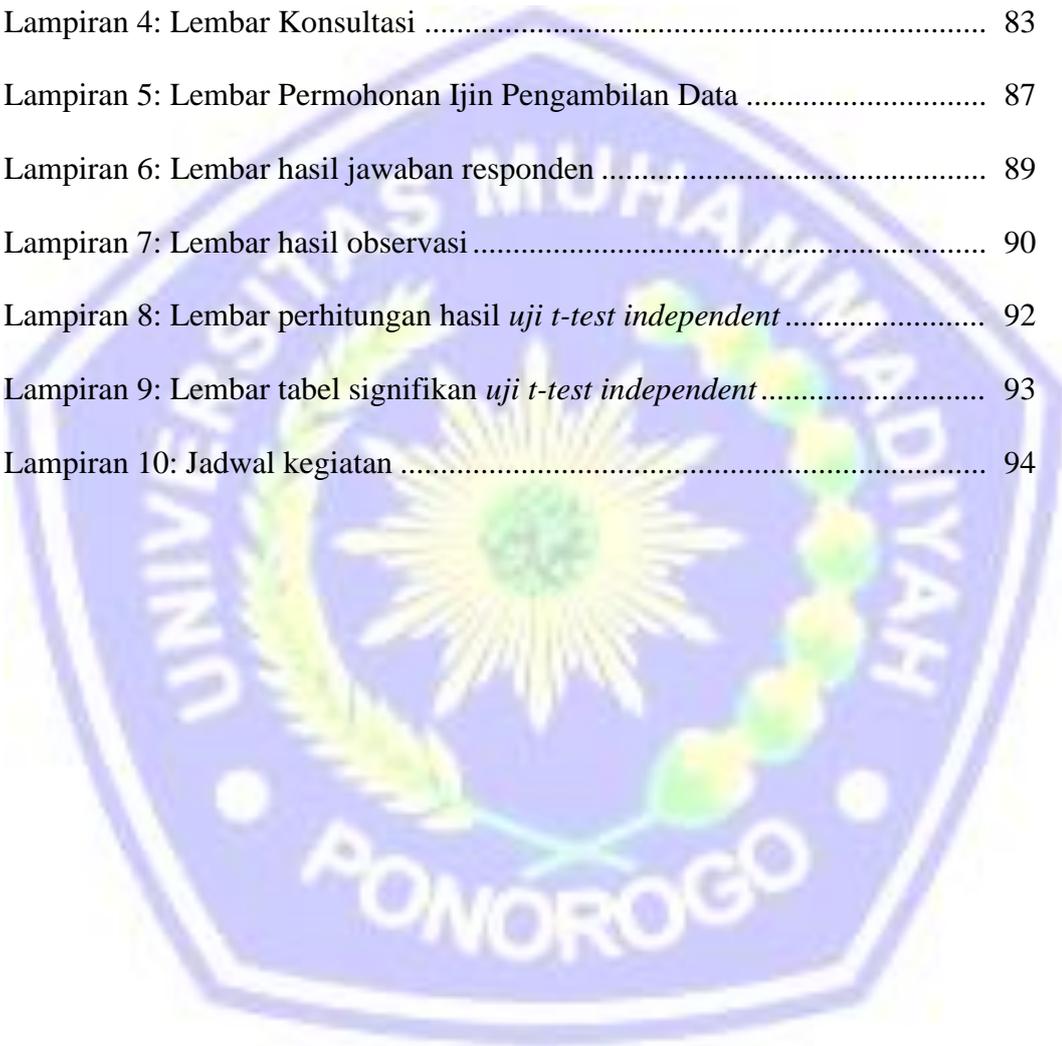


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan.....	51
Tabel 4.1	Distribusi frekwensi responden berdasarkan usia .....	61
Tabel 4.2	Distribusi frekwensi responden berdasarkan status pekerjaan.....	62
Tabel 4.3	Distribusi frekwensi responden berdasarkan pendidikan .....	62
Tabel 4.4	Distribusi frekwensi responden berdasarkan jumlah anak .....	63
Tabel 4.5	Distribusi frekwensi responden berdasarkan lama penggunaan kontrasepsi.....	63
Tabel 4.6	Distribusi frekwensi responden berdasarkan kontrol kontrasepsi.....	64
Tabel 4.7	Distribusi frekwensi siklus menstruasi .....	65
Tabel 4.8	Distribusi frekwensi siklus berdasarkan rata-rata ganti pembalut per haripada menstruasi hari 1-3 .....	65
Tabel 4.9	Distribusi frekwensi responden berdasarkan kondisi pembalut saat di ganti.....	66
Tabel 4.10	Distribusi frekwensi responden berdasarkan menstruasi yang dikeluarkan .....	67
Tabel 4.11	Hasil analisis uji <i>t-test independent</i> menstruasi antara akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi Suntik 1 bulan .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	79
Lampiran 2: Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	80
Lampiran 3: Lembar Pengumpulan Data .....	81
Lampiran 4: Lembar Konsultasi .....	83
Lampiran 5: Lembar Permohonan Ijin Pengambilan Data .....	87
Lampiran 6: Lembar hasil jawaban responden .....	89
Lampiran 7: Lembar hasil observasi .....	90
Lampiran 8: Lembar perhitungan hasil <i>uji t-test independent</i> .....	92
Lampiran 9: Lembar tabel signifikan <i>uji t-test independent</i> .....	93
Lampiran 10: Jadwal kegiatan .....	94





## MOTTO

*Bersyukurlah saat engkau tidak mengetahui sesuatu karena hal itu  
memberimu kesempatan untuk belajar.*

*Bersyukurlah atas masa-masa sulit yang kau hadapi karena disana ada  
kesempatan mengembangkan diri.*

*Bersyukurlah atas setiap tantangan baru karena hal itu akan  
membangun kekuatan dalam dirimu.....*

*Rahasia terbesar dalam hidup adalah melewati hari ini dengan  
penuh makna tentang cinta, ilmu dan iman. Karena dengan cinta  
hidup menjadi indah, dengan ilmu hidup menjadi mudah dan  
dengan iman hidup menjadi  
terarah.....*

***Sukses adalah sebuah perjalanan bukan tujuan  
akhir***

***Jika lift menuju sukses sedang rusak. Maka  
harus menggunakan tangga. Satu langkah  
demi satu langkah.....***

***Pokoknya semangat dech!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!***

## PERSEMBAHAN

**Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNYA.....**

**Kupersembahkan karya tulis ini kepada.....**

**+ Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akper Universitas Muhammadiyah Ponorogo terima kasih atas bimbingannya selama ini.**

**+ Ayah dan ibundaku tercinta terima kasih atas dukungan material, spiritual, dan moril, semangat dan doa yang terus mengalir sehingga putrimu ini dapat menyelesaikan karya tulis dengan baik.**

**+ Teman-teman semua yang selalu mendampingi dan mengisi hati-hatiku selama ini perhatian dukungan dan semangat yang kau berikan begitu berarti bagiku.**

**+ Kakak dan adikku tercinta dan terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.**

**+ Untuk seseorang yang selalu istimewa dihatiku terima kasih atas dukungan yang selama ini kamu berikan.**

✚ **Alamaterku tercinta terima kasih, semoga kelak aku bisa memberikan yang terbaik bagi dunia ini.**

✚ **Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu terima kasih banyak.**



## ABSTRAK

### PERBEDAAN MENSTRUASI ANTARA AKSEPTOR KB YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IUD DENGAN KONTRASEPSI SUNTIK 1 BULAN DI DESA BAJANG BALONG PONOROGO

Oleh: Erna Puji Lestari

Alat kontrasepsi IUD dan suntik 1 bulan mempunyai efek samping. Efek samping yang paling utama adalah gangguan pada pola haidnya. Prevalensi Akseptor KB di Desa Bajang termasuk tinggi yaitu 35,60%. Dibandingkan dengan daerah lain di Ponorogo.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan”. Sampel yang digunakan berjumlah 15 akseptor KB IUD dan 15 akseptor KB Suntik 1 bulan. Penelitian ini menggunakan desain komparasi dengan menggunakan pendekatan *simple random sampling* dimana data yang menyangkut variabel bebas diambil secara acak.

Penelitian dianalisis dengan teknik statistik *t-test independent*. Diperoleh  $t_{hitung} = 3,595 \geq t_{tabel} = 2,947$  dengan signifikan  $\alpha 0,05$  berarti terdapat perbedaan menstruasi antara akseptor IUD dan akseptor Suntik 1 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu untuk mengingatkan akseptor IUD untuk minum tablet Fe sertanutrisi yang cukup agar tidak terjadi anemia saat menstruasi, sedangkan bagi akseptor Suntik 1 bulan untuk sering di ingat waktu kontrol biar tidak lupa. Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan tentang alasan akseptor dalam pemilihan alat kontrasepsi.

**Kata kunci : Menstruasi, IUD, Suntik 1 Bulan**



## **ABSTRACT**

### **DIFFERENCE BETWEEN MENSTRUAL ACCEPTORS KB IUD WITH THE USE CONTRACEPTION CONTRACEPTION 1 MONTH INJECTION IN THE VILLAGE bajang mudhole PONOROGO**

**By: Erna Puji Lestari**

*IUD and injectable contraceptives have side effects 1 month. The most important side effect is a disruption in their menstrual pattern. The prevalence of family planning acceptors in the village including high Bajang ie 35.60%. Compared with other regions in Ponorogo.*

*The purpose of this study to determine the "Difference Between Menstrual Acceptor KB The IUD Contraceptive Use With 1 Month Injectable Contraceptive". The samples used were 15 and 15 IUD acceptors of family planning acceptors Inject 1 month. This study use the comparative design using simple random sampling approach in which data regarding the independent variables are taken at random.*

*Were analyzed by t-test statistical technique independent. Retrieved  $t = 3.595 \geq t \text{ table} = 2.947$  with  $\alpha$  of 0.05 means that there are significant differences between the menstrual IUD acceptors and acceptor Injection 1 month.*

*Based on the results of this study need to remind IUD acceptors Fe tablets to drink and enough nutrients to prevent anemia during menstruation, while the acceptor Inject 1 month to often in control of the time I'll remember not to forget. Results of this study recommended further research on the reasons for the further increase in the choice of contraceptive acceptors.*

**Keywords: Menstruation, IUD, injectable 1 Month**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Program KB (Keluarga Berencana) merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan melembagakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Program KB saat ini sudah merupakan suatu keharusan dalam upaya menanggulangi pertumbuhan penduduk dunia umumnya dan penduduk Indonesia khususnya. Dengan semakin berkembangnya program KB yang dicanangkan oleh pemerintah, alat kontrasepsi pun semakin berkembang. Berbagai pilihan alat kontrasepsi ditawarkan kepada masyarakat, seperti alat kontrasepsi IUD dan kontrasepsi Suntik, 2 jenis alat kontrasepsi ini sering sekali digunakan oleh masyarakat. IUD (*Intra Uterine Device*) adalah salah satu alat kontrasepsi modern yang telah dirancang sedemikian rupa diletakkan dalam kavum uteri sebagai usaha kontrasepsi, menghalangi fertilisasi, dan menyulitkan telur berimplantasi dalam uterus (Hidayati, 2009).

Sedangkan Kontrasepsi Suntik adalah cara kontrasepsi wanita dimana mampu melindungi seorang ibu terhadap kemungkinan hamil, dan metode kontrasepsi diberikan secara suntik (BKKBN, 1996). Ada 2 jenis kontrasepsi Suntik, 1) Kontrasepsi Suntikan Kombinasi yaitu mengandung 25mg Depo Medroksiprogesteron Asetat dan 5mg Estradiol Sipionat yang diberikan secara injeksi intra muscular setiap sebulan sekali dan 50mg Noretindron Enantat dan 5mg Estradiol Valerat yang juga diberikan secara injeksi intra

muscular setiap sebulan sekali. 2) Kontrasepsi Suntik Progestin, tersedia 2 jenis kontrasepsi yang hanya mengandung progestin, yaitu 1) Depo Medroksiprogesteron Asetat (*Depoprovera*), mengandung 150mg DMPA, yang diberikan setiap 3 bulan atau 12 minggu dengan cara disuntik intra muscular. 2) Depo Noretisteron Enantat (*Depo Noristerat*) yang mengandung 200mg Noretisteron Enantat, diberikan setiap 2 bulan atau 8 minggu dengan cara disuntik intra muscular (Saifuddin, 2005).

Penggunaan kontrasepsi pada perempuan usia 15-49 tahun yang berstatus kawin hanya 55,85%, dengan rentang angka provinsi terendah 32,1% di Papua Barat sampai tertinggi 65,4% di Bali, serta 65,7% di Kalimantan Tengah. Penggunaan alat kontrasepsi tahun 2010 ini sebenarnya terjadi penurunan, jika dibandingkan dengan tahun 2007 berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada kelompok perempuan yang sama (berstatus kawin) usia 15-49 tahun, yaitu dari 61,4% menjadi 55,86%. Demikian halnya penggunaan alat kontrasepsi pada perempuan 15-49 tahun berstatus pernah kawin yaitu dari 57,9% (SDKI 2007) menjadi 53,73%. Prevalensi pengguna kontrasepsi suntik yaitu 47,19%, pil 26,81%, IUD 11,03%, implan 8,26%, kondom 3,53%, MOW 2,50%, MOP 0,68%. Prevalensi *amenorea* primer sebanyak 5,3%, *amenorea* sekunder 18,4%, *oligomenorea* 50%, *polimenorea* 10,5%, dan gangguan campuran sebanyak 15,8%. *Sindrom pramenstruasi* didapatkan pada 40% wanita, dengan gejala berat pada 2-10% penderita (Riskesda, 2010).

Dari data Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo terdapat Akseptor KB Aktif maupun Baru Tahun 2012 yaitu kontrasepsi suntik sebanyak 34,80%, IUD 37,71%, MOW 5,41%, MOP 0,28%, Kondom 4,77%, Implan 7,56%, Pil 9,47%. Prevalensi Akseptor KB di Desa Bajang termasuk tinggi yaitu 35,60%. Dengan perbandingan Akseptor KB di Daerah lain seperti Dadapan 27,50%, Singkil 22,16%, Jalen 18,52%. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Bajang.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Bajang tersebut didapatkan 5 akseptor pengguna IUD yang mengatakan jumlah haid yang dikeluarkan menjadi lebih banyak yaitu dalam sehari 3-4x ganti pembalut, mempunyai siklus menstruasi panjang yaitu lebih dari 35 hari dan didapatkan 5 akseptor pengguna kontrasepsi suntik 1 bulan yang mempunyai siklus menstruasi pendek dan karakteristik darah yang keluar berupa flek-flek atau bercak.

Menstruasi adalah perdarahan periodik pada uterus yang dimulai sekitar 14 hari setelah ovulasi. Lamanya rata-rata aliran menstruasi adalah lima hari (dengan rentang tiga sampai enam hari) dan jumlah darah rata-rata yang hilang ialah 50ml (rentang 20 sampai 80ml), namun hal ini sangat bervariasi (Bobak, 2004). Dampak dari masalah menstruasi atau haid yang ditimbulkan yaitu ibu jadi lebih sulit hamil, pada siklus pendek yang berlangsung kurang dari 21 hari, ibu mengalami "*unovulasi*" karena sel telur tidak terlalu matang sehingga sulit untuk dibuahi. Pada siklus panjang yang berlangsung lebih dari 35 hari, ini menandakan sel telur jarang sekali diproduksi atau ibu mengalami

ketidaksuburan yang cukup panjang. Padahal menstruasi merupakan tanda kalau ibu sedang subur. KB IUD dan Suntik 1 bulan mempunyai permasalahan atau efek samping. Efek samping yang paling utama adalah gangguan pola haidnya. Pemakai KB IUD, baik “copper T” atau jenis lainnya sering mengalami perubahan pada pola haidnya. Lama haid menjadi lebih panjang (beberapa diantaranya didahului dan diakhiri oleh perdarahan bercak dahulu). Jumlah haid menjadi lebih banyak dan datangnya haid (siklus) menjadi lebih pendek, sehingga seakan-akan haidnya datang 2 kali dalam kurun waktu 1 bulan (30 hari). Pada pemakaian KB suntik mengalami beberapa permasalahan, yaitu gangguan pola haid, kenaikan berat badan dan sakit kepala. Gangguan pola haid yang terjadi tergantung pada lama pemakaian. Gangguan pola haid yang terjadi seperti perdarahan bercak, perdarahan irreguler, *amenorea* dan perubahan dalam frekuensi, lama dan jumlah darah yang hilang (Hartanto, 2003).

Gangguan menstruasi memerlukan evaluasi yang seksama karena gangguan menstruasi yang tidak ditangani dapat mempengaruhi kualitas hidup dan aktivitas sehari-hari. Untuk mengatasi masalah siklus menstruasi dimulai dari penyebab yaitu 1) Fungsi Hormon Terganggu, Jika terdapat kekurangan hormon, maka dapat ditambahkan hormon yang kurang tersebut (misal, kekurangan hormon estrogen, maka dapat ditambahkan hormon estrogen). Jika terdapat hormon yang berlebih, maka dilakukan pemberian obat tertentu sehingga kadar hormon kembali normal (misal, kadar hormon prolaktin yang berlebih dapat dikurangi dengan pemberian obat tertentu). Jika

terdapat hormon yang tidak seimbang, maka ditambahkan hormon lain agar lebih seimbang. 2) Kelainan Sistemik, untuk mengatasi problem gemuk atau kurus sehingga sistem metabolismenya membaik adalah dengan mengatur pola makan yang tepat. Ibu bisa melakukan diet dengan panduan dari seorang ahli supaya asupan yang masuk sesuai dengan kebutuhan tubuh. Untuk penderita diabetes dengan kadar insulin dalam darah tinggi sehingga dapat menyebabkan gangguan siklus haid, pemberian obat antidiabetik atau obat insulin *sensitizer* dapat memperbaiki siklus haid kembali normal dan bahkan memperbaiki kesempatan untuk hamil. 3) Stres, faktor-faktor Stres yang dapat menyebabkan perubahan siklus menstruasi adalah stres psikis yang berat seperti kesedihan yang sangat hebat (orangtua atau pasangan hidup atau anak meninggal dunia), atau kehidupan yang sangat menekan seperti kehidupan di dalam penjara wanita. Stres psikis yang hebat dapat meningkatkan hormon CRH atau kortisol, yang dapat mengganggu produksi hormon reproduksi. Untuk mengatasinya adalah dengan mengatasi stres itu sendiri lewat terapi yang dilakukan oleh ahlinya. Jika stres bisa diatasi, siklus haid bisa normal. 4) Kelenjar Gondok, jika hormon tiroid terlalu tinggi maka perlu ditambahkan obat agar produksi kelenjar gondok menurun, dan sebaliknya jika hormon tiroid terlalu rendah maka perlu ditambahkan obat agar hormon tiroid kembali normal. Intinya produksi kelenjar harus sesuai dengan yang dibutuhkan tubuh. 5) Hormon Prolaktin Berlebihan, produksi hormon prolaktin yang berlebihan dapat disebabkan oleh stres psikis yang hebat atau karena terdapat tumor pada kelenjar hipofisis yang menghasilkan

hormon prolaktin lebih banyak. Untuk menekan produksi hormon prolaktin yang berlebih dapat diberikan obat saja, atau jika diperlukan dapat dilakukan operasi pembedahan untuk mengangkat tumor di kelenjar hipofisis tersebut (Proverawati, 2009).

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah Perbedaan Menstruasi Antara Akseptor KB Yang Menggunakan Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik 1 Bulan di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui perbedaan menstruasi antara akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi suntik 1 bulan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi siklus, karakteristik dan jumlah menstruasi pada akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD.
2. Mengidentifikasi siklus, karakteristik dan jumlah menstruasi pada akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi suntik 1 Bulan.

3. Menganalisa siklus, karakteristik dan jumlah menstruasi pada akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi IUD dan kontrasepsi Suntik 1bulan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi IPTEK

Dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah beragam hasil penelitian dalam dunia pendidikan sebagai pengembangan ilmu yang telah ada dan dapat dijadikan bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dan evaluasi dalam memilih kontrasepsi bagi akseptor KB yang tepat dan aman.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Responden

Responden jadi lebih mengetahui efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan yang salah satunya yaitu pola haidnya yang tidak teratur .

2. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk mengaplikasikan atau menerapkan metode penelitian yang telah didapatkan selama perkuliahan.

#### **1.4 Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada persamaan atau perbedaan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti tertarik meneliti tentang “Perbedaan Menstruasi Akseptor KB Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD dengan Kontrasepsi Suntik 1 bulan di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo”, yang sebelumnya telah ada judul sebagai berikut:

1. Wahyuni, Entik. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Akseptor KB Suntik di Dusun Sombro Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo. Desain penelitian ini adalah Deskriptif melalui pendekatan survey. Hasil penelitian menggambarkan seluruh akseptor KB suntik memiliki pengetahuan yang baik yaitu 32 responden (100%), yang memiliki sikap negative 22 responden (68,75%), yang menempuh pendidikan terakhir SMP 16 responden (50%), yang memiliki ekonomi sedang 17 responden (53,12%). Persamaan dari penelitian yang akan diteliti penulis yaitu sama-sama membahas tentang KB Suntik. Perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian deskriptif analitik, pembahasan tentang siklus menstruasi dan kontrasepsi IUD.
2. Agustina, Alfian. 2010. Motivasi Ibu Dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Binaan Puskesmas Kauman Sumoroto

Ponorogo. Tehnik sampling menggunakan *purposivesampling*. Dari penelitian terhadap 60 responden didapatkan hasil bahwa ibu yang mempunyai motivasi tinggi dalam pemakaian alat kontrasepsi IUD sejumlah 26 responden (43,33%) dan yang mempunyai motivasi rendah sejumlah 34 responden (56,66%). Persamaan dari penelitian yang akan diteliti penulis yaitu sama-sama membahas tentang KB IUD. Perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian deskriptif analitik, pembahasan tentang siklus menstruasi dan kontrasepsi Suntik.

3. Priyono, Agus. 2011. Perbedaan Pengaruh KB Suntik 3bulanan & 1bulanan Terhadap Perubahan Berat Badan Akseptor KB Suntik Di RS Pelayanan Medik Dasar Saraswati Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian deskriptif analitik. Dari hasil survey sebagian akseptor KB Suntik 50% memakai KB Suntik 3 bulan dan separuhnya 50% menggunakan KB suntik 1 bulan. Dari 40 responden yang memakai KB suntik 3bulan didapatkan hampir seluruhnya mengalami kenaikan berat badan yaitu 35 responden (87,5%) dan dari 40 responden yang memakai alat kontrasepsi suntik 1bulan didapatkan hampir seluruhnya tidak mengalami kenaikan berat badan yaitu 31 responden (77,5%). Hasil perhitungan uji chi-square dengan tabel 2x2 diperoleh  $\chi^2$  hitung 25,25 dan  $\chi^2$  tabel 3,84 sehingga  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti ada perbedaan pengaruh KB suntik 3bulan dan 1bulan terhadap perubahan berat badan akseptor KB suntik diRS Pelayanan Medik Dasar Saraswati

Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri. Persamaan dari penelitian yang akan diteliti penulis yaitu dari segi pembahasan tentang KB suntik. Perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian, pembahasan tentang siklus menstruasi dan KB IUD.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albar E. 2007. *Kontrasepsi*. Dalam: Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachimhadhi T, editor. Ilmu Kandungan. Edisi kedua, cetakan kelima. Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. 1995. *Buku Saku Materi Konseling Bagi Petugas Lapangan*. Yogyakarta: BKKBN.
2002. *Partisipasi Pria Dalam Program KB Nasional*. Jakarta: BKKBN
- Bobak, Irene M. *Maternity Nursing (4th ed)*, Maria A. Wijayarini, Peter I. 2004 (Alih Bahasa), Jakarta: EGC.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes, 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Depkes RI.
- Hartanto, Hartanto. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat, A. 2007. *Pengantar konsep dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Hidayati, Ratna. 2009. *Metode Dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi Petunjuk Praktis Pemasangan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husada, Syakira. 2008. *Mengenal kontrasepsi*. <http://puskesmas-oke.blogspot.com>. Desember 2012.
- Manuaba, IBG, 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana Untuk Bidan*. Jakarta: EGC
2004. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Achan.
- Mansjoer, A. 2000. *Kontrasepsi. Dalam: Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi 3 cetakan 1. Jakarta: Media Aesculapius.
- Mochtar, Rustam. 1999. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam dan Pariani, S. 2001. *Metodologi Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Infomedika.

Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: salemba medika.

Proverawati, Atikah dan Siti Misaroh. 2009. *Menarche menstruasi pertama penuh makna*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sarwono, 1999. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Saifuddin. dkk. 2005. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Saifuddin, Abdul Bari. Biran Affandi. Moh Baharuddin. Soekaemi Soekir. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Winkjosastro, Hanifa. 2002. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

